

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
TAMAN BUDAYA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



Oleh

**REGINA ZATALINI
03061381520049**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
TAMAN BUDAYA PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

Dianjurkan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

REGINA ZATALINI
03061381520049

Palembang, 23 Desember 2020
Pembimbing 1



Widya Fransiska F., S.T., M.M., Ph.D
NIP. 197602162001122001

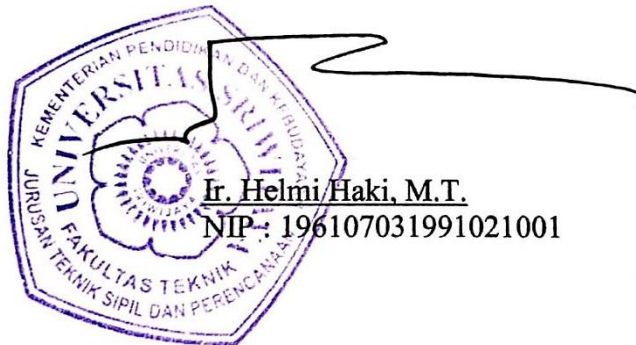
Pembimbing 2



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Haki, M.T.
NIP.: 196107031991021001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Taman Budaya Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2020.



Palembang, 18 Desember 2020

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

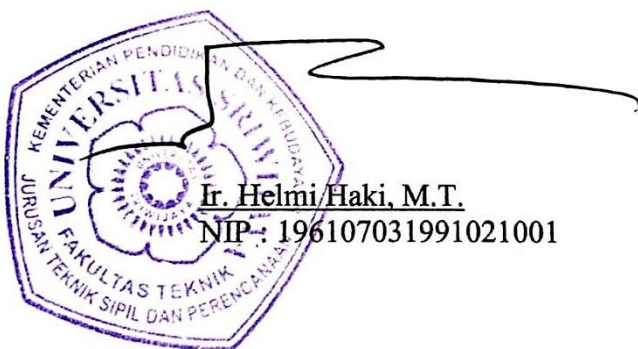
1. Widya Fransiska F., S.T., M.M., Ph.D ()
NIP. 197602162001122001
2. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. ()
NIP. 197707242003121005

Penguji :

1. Ardiansyah, S.T., M.T ()
NIP. 198210252006041005
2. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch ()
NIP. 195605061986021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Regina Zatalini

NIM : 03061381520049

Judul : Perencanaan dan Perancangan Taman Budaya Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 23 Desember 2020



(Regina Zatalini)

ABSTRAK

Zatalini, Regina. 2020. Perencanaan dan Perancangan Taman Budaya Palembang. Laporan Tugas Akhir, Sarjana, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2020. reginazt04@gmail.com

Taman Budaya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pada Dinas Kebudayaan Palembang. Kota Palembang masih kurangnya wisata seni dan budaya yang memiliki edukasi dan rekreasi yang menarik merupakan salah satu problema kurangnya minat masyarakat terhadap seni dan kebudayaan setempat. Keberadaan Taman Budaya Palembang ini nantinya dapat memfasilitasi berbagai kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan oleh para budayawan, seniman, mahasiswa, pelajar, maupun masyarakat umum. Konsep Arsitektur Hybrid diterapkan melalui perpaduan antara unsur tradisional dengan unsur modern tetapi tetap mengedepankan nilai-nilai lokal pada adat Sumatera Selatan. Nilai lokal yang terkandung pada bangunan terdapat pada penggunaan atap pelana bangunan, penggunaan pada lisplank serta ornamen-ornamen Palembang yang akan digunakan, sehingga hasil perancangan dapat menjadi suatu identitas dari daerah tersebut.

Kata kunci : Taman Budaya, Arsitektur Hybrid, Identitas Sumatera Selatan.

Pembimbing 1



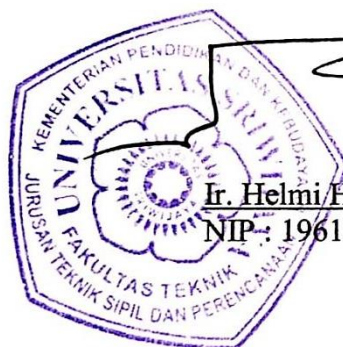
Widya Fransiska F., S.T., M.M., Ph.D
NIP. 197602162001122001

Pembimbing 2



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi/Haki, M.T.
NIP.: 196107031991021001

ABSTRACT

*Zatalini, Regina. 2020. Planning and Designing Cultural Center in Palembang.
Final Report, Bachelor, Architecture Study Program of
Sriwijaya University, 2020. reginazt04@gmail.com*

Cultural center is one of the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) at the Palembang Cultural Office. Palembang city still lacks art and cultural tourism that has interesting education and recreation which is one of the problems of the lack of public interest in local arts and culture. The existence of Palembang Cultural Park will later be able to facilitate various activities or activities carried out by cultural observers, artists, students, and the general public. Hybrid architectural concepts are applied through a combination of traditional elements with modern elements but still prioritizing local values in the custom of South Sumatra. The local value contained in the building is in the use of the gable roof, the use of the lisplank and the Palembang ornaments that will be used, so that the design results can become an identity of the area.

Keywords: Cultural center, Hybrid Architecture, Identity of South Sumatra.

Approved by,
Supervisor I



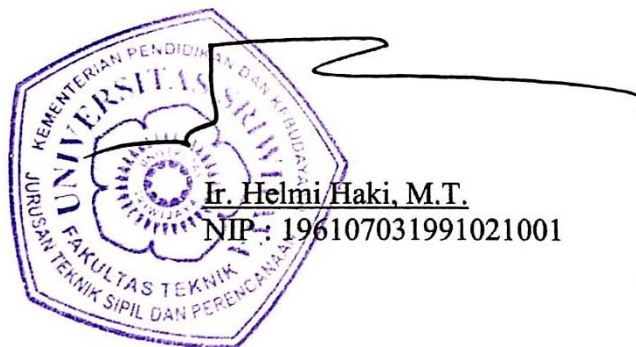
Widya Fransiska F., S.T., M.M., Ph.D
NIP. 197602162001122001

Supervisor II



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Acquainted by,
Head of Civil & Planning Departement



Ir. Helmi/Haki, M.T.
NIP.: 196107031991021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, bahwa penulis telah menyelesaikan laporan skripsi Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Taman Budaya Palembang”.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan materi ini tidak lain berkat bantuan dari Allah S.W.T., dukungan orangtua dan teman-teman, serta bimbingan dosen pembimbing. Sehingga kendala yang penulis hadapi dapat teratasi dan berjalan lancar. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Widya Fransiska F., ST., M.M, Ph.D selaku Dosen Pembimbing 1 yang memberikan bimbingan serta pengetahuan baru.
2. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc selaku Dosen Pembimbing 2 yang juga memberikan bimbingan.
3. Orang tua tercinta yang selalu ada dan selalu mendoakan.
4. Keluarga tersayang yang selalu mendukung.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Palembang, Desember 2020

Regina Zatalini

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 Pendahuluan.....	1
1. 1 Latar Belakang.....	15
1. 2 Identifikasi Masalah.....	3
1. 3 Rumusan Masalah.....	3
1. 4 Tujuan dan Sasaran.....	4
1. 5 Ruang Lingkup.....	4
1. 6 Sistematika Pembahasan.....	5
BAB 2 Tinjauan Pustaka.....	6
2. 1 Pemahaman Proyek.....	6
2. 1. 1 Pengertian Perencanaan dan Perancangan.....	6
2. 1. 2 Pengertian Taman Budaya.....	6
2. 1. 3 Data Lapangan.....	8
2. 2 Tinjauan Fungsional.....	10
2. 2. 1 Pelaku di Taman Budaya.....	10
2. 2. 2 Kegiatan/Aktivitas di Taman Budaya.....	10
2. 2. 3 Fasilitas di Taman Budaya.....	12
2. 3 Tinjauan Obyek Sejenis.....	14
2. 3. 1 Taman Budaya Jawa Barat.....	14
2. 3. 2 Taman Budaya Yogyakarta.....	18
BAB 3 Metode Perancangan.....	21
3. 1. Pendekatan Rancang.....	21
3. 2. Pengumpulan Data.....	21
3. 3. Proses Analisis Data.....	22
3. 4. Perangkuman Sintetis dan Perumusan Konsep.....	22
3. 5. Kerangka Berpikir Perancangan.....	23
BAB 4 Analisis perancangan.....	25
4. 1 Analisis Fungsional.....	25

4. 1. 1	Pelaku Kegiatan	25
4. 1. 2	Aktivitas/ Kegiatan.....	29
4. 2	Analisis Spasial / Ruang.....	32
4. 2. 1	Persyaratan Kebutuhan Ruang Taman Budaya.....	33
4. 2. 2	Standar Program Ruang Taman Budaya.....	47
4. 2. 3	Analisa Hubungan Ruang	56
4. 2. 4	Analisa Organisasi	60
4. 3	Analisis Kontekstual Tapak	61
4. 3. 1	Analisis Lokasi dan Regulasi	61
4. 3. 2	Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	63
4. 3. 3	Kondisi Tapak	63
4. 3. 4	Analisa Keseluruhan Tapak	71
4. 4	Analisis Geometri.....	72
4. 4. 1	Tata Massa Bangunan	72
4. 4. 2	Bentuk Dasar Bangunan.....	75
4. 4. 3	Transformasi Bentuk.....	76
4. 4. 4	Pola Hubungan Ruang.....	77
4. 5	Analisa Enclosure.....	79
4. 5. 1	Atap	79
4. 5. 2	Struktur Utama.....	79
4. 5. 3	Sistem Pencahayaan	80
4. 5. 4	Sistem Penghawaan Udara.....	81
4. 5. 5	Sistem Distribusi Listrik	81
4. 5. 6	Sistem Air Bersih	81
4. 5. 7	Sistem Air Kotor	81
4. 5. 8	Sistem Air Hujan.....	81
4. 5. 9	Sistem Transportasi Bangunan.....	81
4. 5. 10	Sistem Pembuangan Sampah	82
4. 5. 11	Sistem Penanggulangan Sampah.....	82
4. 5. 12	Sistem Penangkal Petir.....	82
4. 5. 13	Sistem Saluran Komunikasi	82
BAB 5	Sintesis dan Konsep Perancangan	82
5. 1	Sintesis Perancangan.....	83
5. 1. 1	Sintesis Perancangan Tapak	83
5. 1. 2	Sintesis Perancangan Arsitektur	84
5. 1. 3	Sintesis Perancangan Struktur	85
5. 1. 4	Sintesis Perancangan Utilitas	86
5. 2	Konsep Perancangan	87
5. 2. 1	Konsep Perancangan Tapak.....	87
5. 2. 2	Konsep Perancangan Arsitektural	92
5. 2. 3	Konsep Perancangan Struktur	94
5. 2. 4	Konsep Perancangan Utilitas.....	96

DAFTAR PUSTAKA101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kota Palembang	8
Gambar 2.2 Peta Kawasan Tapak	8
Gambar 2.3 Peta Tapak	9
Gambar 2.4 Gedung Teater Taman Budaya Jawa Barat	14
Gambar 2.5 Gedung Teater Taman Budaya Jawa Barat	14
Gambar 2.6 Teater Terbuka Taman Budaya Jawa Barat	15
Gambar 2.7 Ruang Pameran Taman Budaya Jawa Barat	16
Gambar 2.8 Cafeteria Taman Budaya Jawa Barat	16
Gambar 2.9 Cafeteria Taman Budaya Jawa Barat	16
Gambar 2.10 Taman Budaya Yogyakarta	18
Gambar 2.11 Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta	18
Gambar 2.12 Gedung Teater Taman Budaya Yogyakarta	18
Gambar 2.13 Gedung Teater Taman Budaya Yogyakarta	18
Gambar 2.14 Galeri Taman Budaya Yogyakarta	19
Gambar 4.1 Bentuk Lantai Segi Empat Gedung Symphony	33
Gambar 4.2 Bentuk Lantai Kipas Gedung Konsenthus	33
Gambar 4.3 Bentuk Lantai Melengkung Gedung Opera House	34
Gambar 4.4 Bentuk Lantai Tapal Kuda	34
Gambar 4.5 Bentuk Lantai Tak Beraturan Gedung Philharmonie	35
Gambar 4.6 Bentuk Panggung	35
Gambar 4.7 Sudut Pandang Manusia	36
Gambar 4.8 Standar Penempatan Kursi Penonton	37
Gambar 4.9 Bentuk Baris Tempat Duduk	37
Gambar 4.10 Penerangan Alami	38
Gambar 4.11 Jenis-Jenis Penerangan Alami	38
Gambar 4.12 Penerangan serta Ruangan dengan ukuran yang baik	39
Gambar 4.13 Sketsa pengukuran bidang inventaris	39
Gambar 4.14 Ketinggian rak buku Perpustakaan	40
Gambar 4.15 Bentuk rak dan ketinggian ruang koleksi perpustakaan	40
Gambar 4.16 Standar Meja Perpustakaan	40
Gambar 4.17 Jarak Ruang Baca Perpustakaan	41

Gambar 4.18 Sirkulasi antar jarak Ruang Baca	41
Gambar 4.19 Standar Kebutuhan Parkir	42
Gambar 4.20 Standar Kebutuhan parkir mobil	42
Gambar 4.21 Standar Kebutuhan Parkir Bus	42
Gambar 4.22 Standar Kebutuhan Parkir Truk.....	43
Gambar 4.23 Standar Kebutuhan Parkir Ambulans.....	43
Gambar 4.24 Pola Penataan Parkir Mobil	43
Gambar 4.25 Standar ukuran kamar mandi.....	44
Gambar 4.26 Dimensi Ruang Sholat.....	44
Gambar 4.27 Standar Ruang Makan	44
Gambar 4.28 Layout Dapur.....	45
Gambar 4.29 Eksidting Site Perancangan	61
Gambar 4.30 Analisis Sirkulasi.....	63
Gambar 4.31 Analisis Matahari	64
Gambar 4.32 Analisis Angin.....	65
Gambar 4.33 Analisis Kebisingan.....	66
Gambar 4.34 Jalan Seniman Amri yahya.....	67
Gambar 4.35 Tingkat Kebisingan Rendah	67
Gambar 4.36 Area Komersil	67
Gambar 4.37 Analisa Vegetasi.....	68
Gambar 4.38 Kondisi Tapak	69
Gambar 4.39 Kondisi Tapak	69
Gambar 4.40 Kondisi Vegetasi didalam Tapak	69
Gambar 4.41 Analisis Utilitas.....	70
Gambar 4.42 Infrastruktur.....	70
Gambar 4.43 Analisa Keseluruhan Tapak	71
Gambar 4.44 Analisis Zoning	73
Gambar 4.45 Analisis Orientasi Bangunan.....	74
Gambar 4.46 Transformasi Dimensional	76
Gambar 4.47 Transformasi Additif.....	76
Gambar 4.48 Transformasi Subtraktif.....	76
Gambar 5.1 Massa Bangunan	84

Gambar 5.2 Konsep Sirkulasi Kendaraan Mobil	87
Gambar 5.3 Konsep Sirkulasi Kendaraan Bus	88
Gambar 5.4 Konsep Sirkulasi Kendaraan Motor	88
Gambar 5.5 Konsep Sirkulasi Kendaraan Pejalan Kaki.....	89
Gambar 5.6 Konsep Tata Massa Bangunan	90
Gambar 5.7 Zonasi Vertikal Massa Bangunan	90
Gambar 5.8 Perletakan Vegetasi Site	91
Gambar 5.9 Konsep Massa Bangunan	92
Gambar 5.10 Konsep Perancangan Arsitektural	93
Gambar 5.11 Pondasi FootPlate	94
Gambar 5.12 Pondasi Tiang Pancang	94
Gambar 5.13 One way slab	94
Gambar 5.14 Atap Space Frame	95
Gambar 5.15 Atap Baja Ringan	95
Gambar 5.16 Atap Transformasi Pelana	95
Gambar 5.17 Atap Dak	95
Gambar 5.18 Sistem AC Split	96
Gambar 5.19 Sistem AC Central.....	96
Gambar 5.20 Penghawaan Alami Bangunan	96
Gambar 5.21 Pencahayaan Alami Bangunan.....	97
Gambar 5.22 Lampu Downlight	98
Gambar 5.23 Lampu LED.....	98
Gambar 5.24 Localized Lighting	98
Gambar 5.25 Distribusi Listrik	99
Gambar 5.26 Utilitas Air Hujan	99
Gambar 5.27 Skema Sistem Proteksi Kebakaran.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persentase Usia Pengunjung	25
Tabel 4.2 Analisis Kegiatan	30
Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	47
Tabel 4.4 Program Ruang Taman Budaya Berdasarkan Literatur	52
Tabel 4.5 Program Ruang Taman Budaya Berdasarkan Literatur	54
Tabel 4.6 Program Ruang Taman Budaya Berdasarkan Literatur	56
Tabel 4.7 Total Kebutuhan Luas Taman Budaya	56
Tabel 4.8 Analisa Hubungan Ruang Penerima	56
Tabel 4.9 Analisa Hubungan Ruang Kegiatan Utama	57
Tabel 4.10 Analisa Hubungan Ruang Kegiatan Pengelola	58
Tabel 4.11 Analisa Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang	59
Tabel 4.12 Analisa Hubungan Ruang Kegiatan Servis	59
Tabel 4.13 Bentuk Dasar Bangunan.....	75
Tabel 4.14 Pertimbangan Pola Massa Bangunan	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia sudah terdapat kurang lebih 25 taman budaya yang tersebar di seluruh provinsi. Setiap provinsi di Indonesia memiliki seni dan budaya yang patut dipertahankan kelestariannya. Oleh karena itu setiap provinsi di Indonesia perlu didirikan Taman Budaya yang bertujuan untuk menjaga, melaksanakan pengembangan atau pengolahan seni budaya, serta melestarikan seni dan budaya yang dimiliki agar dapat menjadi referensi bagi masyarakatnya.

Penggegas berdirinya Taman Budaya di Indonesia adalah Ida Bagus Mantra, yang saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Kebudayaan pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD) Republik Indonesia. Ide untuk mendirikan 'wadah' seni budaya daerah di tiap provinsi se-Indonesia ini terinspirasi sekitar awal tahun 1970-an, saat beliau berkunjung ke beberapa negara di luar negeri menjumpai pusat kebudayaan dan kesenian yang begitu maju dan hidup dengan didukung oleh sarana prasarana yang sangat memadai seperti gedung pertunjukan, galeri seni, teater terbuka, ruang workshop, dan lain-lain. Hal tersebut memberikan inspirasi bagi dirinya untuk mendirikan pusat kebudayaan di seluruh provinsi di Indonesia sebagai 'etalase' seni budaya yang ada di daerah.

Kota Palembang menjadi salah satu kota di Indonesia yang beradaptasi mengikuti perkembangan seni. Kota Palembang memiliki potensi pengembangan wilayah sebagai pusat seni dengan berbagai jenis seni di kota Palembang.

Kurangnya wisata seni dan budaya yang memiliki edukasi dan rekreasi yang menarik, dapat menjadikan salah satu problema kurangnya minat masyarakat terhadap seni dan kebudayaan di kota Palembang. Selain itu karena kurangnya wadah atau fasilitas yang dapat menampung kegiatan masyarakatnya yang bersifat publik dapat membuat masyarakat khususnya generasi muda mengalami krisis kreativitas. Akibatnya, seni dan budaya semakin lama semakin memudar yang hanya dijadikan sebagai suatu tontonan. Sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, Palembang menjadi pusat dimana segala bentuk aktivitas dan kreatifitas

masyarakatnya terjadi. Oleh karena itu, segala bentuk aktivitas dan kreatifitas diperlukan dengan adanya suatu 'wadah' atau ruang-ruang yang dapat menunjang segala kebutuhan masyarakat kota. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan tumbuhnya prestasi dan tambahnya apresiasi terhadap kota Palembang sendiri. Salah satu potensi untuk memberikan dan mewujudkan Kota Palembang sebagai kota yang aktif dan kreatif, dapat dimulai dengan adanya 'wadah' untuk kalangan penikmat seni dan budaya dengan tidak memiliki batasan umur.

Pada tahun 1972 pemerintah pusat membuat Master Plan untuk penetapan Taman Budaya beserta fungsinya, penetapan tersebut telah diklasifikasikan Taman Budaya berdasarkan tingkat kepadatan penduduk, potensi kebudayaan, komunikasi hubungan keluar, potensi wisata dan perkembangan daerah. Klasifikasi ini merupakan standar minimal yang harus dimiliki dari Taman Budaya tipe A, tipe B, dan tipe C. Sedangkan Sumatera Selatan masuk dalam klasifikasi tipe B karena berskala kabupaten/kota.

Berdasarkan standar taman budaya menurut Depdikbud RI tahun 1981, bahwa taman budaya tipe B memiliki ciri dengan luas lahan 3 Ha yang berfasilitas antara lain gedung pameran, gedung teater tertutup besar berkapasitas 500 orang yaitu teater taman, teater arena, balai seni, sanggar-sanggar, musik, tari, kriya, lukis, patung, pedalangan, teater/sastra, wisma seni, perpustakaan, ruang rapat, sekretariat, dokumentasi, gudang, generator, recevoir, kafetaria, toilet umum, rumah jaga, parkir, lanskap taman, dan loket.

Berdasarkan standarisasi tersebut, karena standar lahan taman budaya yang dipilih masih kurang untuk menuju standar tipe B, hal itu dapat menjadi alasan penulis untuk merancang Taman Budaya tipe C di kota Palembang tetapi tetap dengan standar taman budaya tipe B berdasarkan fasilitas dan kebutuhan yang dirancang agar tetap sesuai dengan fungsinya.

Oleh karena itu, penulis ingin merencanakan dan merancang Taman Budaya Palembang yang bagi penulis itu akan memberikan suatu nilai tambah tersendiri untuk Kota Palembang sebagai wahana baru bagi pengembangan imajinasi kreatif. Adanya Taman Budaya ini diharapkan mampu menumbuh-kembangkan semangat dari para seniman. Pengenalan terhadap kebudayaan-kebudayaan baik itu tradisional dan kontemporer, serta pelestarian dan pengembangan seni dan

kebudayaan yang dibuat lebih menarik untuk mengundang perhatian masyarakat umum.

Sebuah wadah berupa Taman Budaya harus dapat menyuguhkan 3 aspek utama di dalam fungsi bangunan, antara lain fungsi edukasi, rekreasi, dan apresiasi. Fungsi edukasi diharapkan agar masyarakat mampu belajar akan keanekaragaman seni. Fungsi rekreasi sebagai aktivitas yang mengistirahatkan seseorang yang memberikan suatu pemulihan atau perubahan saat bekerja kembali. Fungsi apresiasi menjadikan masyarakat lebih menghargai di mana sebuah karya seni dapat dinikmati oleh khalayak umum, dan menciptakan rasa bangga akan hasil kesenian karya anak bangsa Indonesia.

Dengan adanya perencanaan dan perancangan Taman Budaya Palembang ini, diharapkan Kota Palembang memiliki wisata seni yang edukatif juga rekreatif dan sebagai sarana pembangunan pariwisata baru yang mampu menjadi wadah berkumpulnya para pelaku dan penikmat seni yang ada di berbagai wilayah Indonesia maupun asing dan mampu mewadahi segala praktik dan aktivitas seni di Kota Palembang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan Taman Budaya Palembang sebagai identitas baru kawasan seni dan budaya yang menarik.
2. Menyatukan berbagai fasilitas dalam suatu wadah yang dapat membuat para penggunanya merasa nyaman.

1.3 Rumusan Masalah

- Bagaimanakah perancangan Taman Budaya Palembang yang mampu menerapkan konsep yang modern namun tetap dengan kekhasan budaya Palembang?
- Bagaimana menyatukan berbagai fasilitas di dalam Taman Budaya yang memudahkan aktivitas pengguna sesuai dengan standarnya?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari proses perencanaan dan perancangan Taman Budaya di Kota Palembang ini adalah :

1. Mampu merancang Taman Budaya yang memiliki ciri khas sebagai identitas baru kawasan seni dan budaya Sumatera Selatan.
2. Mampu mengatur pola ruang dan sirkulasi untuk menunjang aktivitas pengguna yang sesuai standar kenyamanan ruang pada perancangan taman budaya.
3. Mampu menghasilkan rancangan Taman Budaya Palembang sebagai pusat sarana edukatif, rekreatif, dan komunikatif dalam menarik minat masyarakat untuk berkunjung maupun berkarya.

1.4.2 Sasaran

Disusunnya proses dasar perencanaan dan perancangan Taman Budaya Palembang melalui panduan perancangan dan Landasan Konseptual serta Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan mengenai perencanaan dan perancangan Taman Budaya Palembang yaitu :

- Ruang Lingkup Substansial
Merencanakan dan merancang Taman Budaya Palembang yang berkategori Taman Budaya tipe C beserta perancangan tapak lingkungan di sekitar.
- Ruang Lingkup Spasial
Rencana tapak yang akan dipakai berada di Kota Palembang.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang akan dilakukan dalam penulisan ini terbagi kedalam bagian-bagian utama yang masing-masing berisikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Uraian secara umum mengenai latar belakang pemilihan judul “Perencanaan dan Perancangan Taman Budaya Palembang” yang diikuti dengan perumusan masalah yang dihadapi, tujuan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi kajian pustaka tentang pemahaman objek rancangan, tinjauan fungsional rancangan dan tinjauan objek sejenis.

BAB III METODE PERANCANGAN

Uraian yang membahas teori dasar perancangan yang akan digunakan dalam kegiatan merancang bangunan dan metode pelaksanaan perancangan.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Berisi analisa fungsional, analisa spasial atau ruang, analisa kontekstual, serta analisa gemoetri dan enclosure.

BAB V SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN

Berisi pemecahan masalah dan konsep perencanaan terpilih bagi Taman Budaya Palembang yang kemudian akan ditransformasikan dalam bentuk desain yang ditinjau dengan konsep tapak, arsitektur, struktur serta utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek, Jilid 1 & 2*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Doelle, Leslie L. 1972. *Akustik Lingkungan*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ching, Francis D.K. (2008). *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Tatahan Edisi Ketiga*. Erlangga, Jakarta.
- Dwinanda, M. Dzulkifli. 2017. *Perancangan Taman Budaya Rakyat Surabaya*. Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim
- Wicaksono, Endri. 2018. *Taman Budaya Kabupaten Landak*. Universitas Tanjungpura.
- Noviyani, Windy. 2015. *Gedung Pertunjukan Seni di Kabupaten Kuningan*. Universitas Diponegoro.
- Bagosdiningrat, Adhe. 2014. *Taman Budaya Yogyakarta*.
<http://adhezombiez.blogspot.com/2014/03/tugas-apti-ii-post4.html>.
(diakses pada 21 Juni 2020)
- Alikhsan, Ryan. 2015. <https://sky-adventure.com/artikel/taman-budaya-dago-dago-tea-house>. (diakses pada tanggal 26 Juni 2020)
- Pinangditho, Garda Ryan. <https://docplayer.info/74371915-Bab-v-hasil-tabel-5-1-program-ruang.html>. (diakses pada tanggal 5 Juli 2020)